

Optimalisasi Manajemen Arus Kas Masuk Dan Piutang Berbasis Digital pada *You Meubel*

Yelly Sjenny Paendong¹, Andreuw Kristian Pantow^{2*}, Decire Dumingkan Wagiu³,
Andreas Randy Wangarry⁴, Vanesa Gabryella Sakamole⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

*E-mail: andreuw.pantow7@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 17-09-2026

Revision: 03-10-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.793

A B S T R A K

Bagian ini Pengelolaan arus kas masuk dan piutang yang efektif merupakan aspek penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pengambilan keputusan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *You Meubel* sebagai UMKM yang bergerak dalam produksi dan penjualan mebel kayu telah memanfaatkan *Microsoft Excel* untuk pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas, namun sistem yang digunakan belum mampu mengintegrasikan transaksi penjualan tunai dan kredit, pengelolaan piutang, serta penerimaan kas secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen arus kas masuk dan piutang melalui pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis digital pada *You Meubel*. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengidentifikasi proses bisnis, permasalahan, dan kebutuhan pengguna. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan flowchart dan Data Flow Diagram (DFD), pengembangan sistem, pengujian, serta evaluasi dan optimalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, penjualan tunai dan kredit, piutang, penerimaan kas, serta penyusunan laporan dalam satu sistem. Sistem juga mampu memperbarui saldo piutang secara otomatis, mencatat penerimaan kas, memantau piutang berdasarkan jatuh tempo, dan menghasilkan laporan penjualan, piutang, penerimaan kas, serta arus kas. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fungsi utama yang diuji berstatus valid tanpa ditemukan kesalahan fungsi. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dinyatakan layak secara fungsional dan dapat mendukung pengelolaan arus kas masuk dan piutang secara lebih efektif, efisien, terstruktur, dan akurat pada *You Meubel*.

Kata Kunci: Akuntansi Digital, Manajemen Arus Kas Masuk, Piutang Usaha, Sistem Informasi Akuntansi, Digitalisasi Akuntansi

A B S T R A C T

This section Effective management of cash inflows and accounts receivable is an important aspect in supporting operational sustainability and decision-making in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). You Meubel, an MSME engaged in the

Acknowledgment

production and sale of wooden furniture, has utilized Microsoft Excel to record sales transactions and cash receipts. However, the existing system has not been able to optimally integrate cash and credit sales transactions, accounts receivable management, and cash receipts. This study aims to optimize the management of cash inflows and accounts receivable through the development of a digital-based accounting information system at You Meubel. The study employed the Research and Development (R&D) method with a qualitative approach. Data were collected through observation and interviews with the business owner to identify business processes, problems, and user requirements. The research stages included needs analysis, system design using flowcharts and Data Flow Diagrams (DFD), system development, testing, and evaluation and optimization. The results showed that the developed system was able to integrate customer data management, cash and credit sales, accounts receivable, cash receipts, and reporting within a single system. The system was also able to automatically update accounts receivable balances, record cash receipts, monitor receivables based on due dates, and generate sales, accounts receivable, cash receipts, and cash flow reports. The testing results showed that all major functions tested were valid, with no functional errors identified. Therefore, the developed system is functionally feasible and can support more effective, efficient, structured, and accurate management of cash inflows and accounts receivable at You Meubel.

Key word: *Digital Accounting, Cash Inflow Management, Accounts Receivable, Accounting Information System, Accounting Digitalization.*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian, baik dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, maupun mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pada umumnya bentuk usaha di Indonesia dikategorikan sebagai UMKM, dimana informasi akuntansi tetap mempunyai peran penting sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menunjang kemajuan usaha di masa depan (Mulyani, 2018). Akan tetapi, banyak UMKM masih diperhadapkan dengan masalah dalam pengelolaan usaha, terutama dalam pengelolaan keuangan dan proses pencatatan akuntansi. UMKM belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dan terstruktur dengan baik (R. A. Putri & Hidajat, 2025). Selain itu, keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia, serta minimnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi faktor utama yang menyebabkan sistem pencatatan keuangan pada UMKM belum berjalan secara optimal. Pendidikan literasi keuangan dapat membantu meningkatkan pemahaman individu untuk memami konsep dasar keuangan untuk pengelolaan UMKM (Poddala, 2023).

Salah satu bagian penting dalam pengelolaan keuangan adalah pengelolaan arus kas, khususnya arus kas masuk yang berasal dari kegiatan penjualan. Arus kas masuk yang dikelola dengan baik dapat membantu entitas untuk menjaga kecukupan kas serta memastikan kegiatan operasional usaha dapat berjalan dengan lancar. Strategi pengelolaan arus kas yang baik dapat membantu perputaran kas dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran, mendukung kestabilan keuangan usaha (Widiyastuti, 2024). Kelancaran arus kas memungkinkan usaha memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, seperti pelunasan utang dan berbagai biaya operasional lainnya (Y. P. L. Sari & Suprayogi, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan arus kas yang efektif agar entitas dapat memastikan ketersediaan dana untuk menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan.

Selain arus kas masuk, pengelolaan piutang juga menjadi aspek yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Pada praktiknya, UMKM melakukan penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai dapat langsung meningkatkan kas entitas, sedangkan penjualan kredit menimbulkan piutang yang harus dikelola dengan baik untuk meminimalkan risiko terjadinya penangguhan pembayaran atau bahkan piutang tak tertagih. Sistem pengelolaan piutang entitas yang belum optimal, serta ketidakjelasan jatuh tempo pembayaran, dapat meningkatkan risiko terjadinya piutang yang tidak dapat ditagih (Haq & Handayani, 2024). Hal ini dapat berdampak langsung terhadap arus kas dan menghambat perputaran modal suatu entitas.

You Meubel sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan mebel kayu telah memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangannya dengan menggunakan aplikasi atau sistem berbasis *Microsoft Excel* sederhana. Sistem tersebut digunakan untuk mencatat sebagian transaksi penjualan serta arus kas masuk. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, sistem yang digunakan masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain belum terintegrasinya pencatatan penjualan tunai dan kredit, dan belum tersedia fitur pengelolaan piutang secara lengkap dan akurat. Selain itu, sistem yang ada belum mampu menyajikan informasi secara real-time terkait posisi arus kas masuk dan status piutang pelanggan. Hal tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan secara menyeluruh, terutama dalam hal pengendalian piutang dan pengambilan keputusan terkait penjualan kredit. Keterbatasan fitur dalam sistem yang digunakan juga menyebabkan proses pencatatan masih dilakukan secara terbatas dan belum sepenuhnya otomatis, sehingga dapat menyebabkan kesalahan pencatatan dan duplikasi data.

Perkembangan teknologi informasi mendorong meningkatnya kebutuhan akan sistem yang lebih terintegrasi serta mampu menyajikan informasi keuangan secara cepat, akurat, dan relevan. UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai guna menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan andal (Pantow et al., 2025). Sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi dalam mengoptimalkan performa suatu UMKM (Ahmad & Al-Shbiel, 2019, Al-Waeli et al., 2020, P. A. Y. Putri &

Endiana, 2020). Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan upaya optimalisasi terhadap sistem yang telah ada melalui pengembangan aplikasi berbasis digital yang lebih komprehensif. Optimalisasi ini tidak hanya berfokus pada penambahan fitur, tetapi juga pada peningkatan kualitas sistem, integrasi data, serta kemudahan penggunaan bagi pengguna. Dimana kemudahan penggunaan merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat individu untuk menggunakan suatu aplikasi (Ardila et al., 2024, Förster, 2024, Le & Cao, 2020, Pantow et al., 2021, Permatasari et al., 2018).

Pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis digital untuk manajemen arus kas masuk dan piutang pada *You Meubel* diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi. Sistem yang dikembangkan akan mampu mengintegrasikan pencatatan penjualan tunai dan kredit, pengelolaan piutang, serta penyajian laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat memberikan informasi secara real-time mengenai posisi kas dan piutang, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang tepat, maka akan meningkatkan efektivitas rantai pasokan barang yang berdampak pada kualitas dan biaya suatu produk (Romney & Steinbart, 2015).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena tidak hanya merancang sistem baru, akan tetapi melakukan pengembangan terhadap sistem akuntansi yang telah ada sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pengguna dan efisiensi implementasi terhadap sistem yang dikembangkan. Selain itu, penelitian ini memiliki keterkaitan dengan Sustainable Development Goals (SDG) nomor 9, yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur. Berdasarkan SDG nomor 9 penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi dan produktivitas suatu usaha. UMKM dapat meningkatkan kualitas pengelolaan arus kas dan piutang melalui pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis digital sehingga dapat mempercepat proses pencatatan keuangan dan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih akurat dan real-time. Dengan demikian, optimalisasi manajemen arus kas masuk dan piutang berbasis digital pada *You Meubel* menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM serta dapat meningkatkan daya saing usaha di era digital.

METODE PENELITIAN

Bagian metode ditulis Pendekatan penelitian yang digunakan pada riset ini, yaitu kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti, mengkaji berbagai aspek dalam fenomena tertentu, dan menawarkan ide masalah untuk pengujian atau penelitian selanjutnya (Indriantoro & Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Okpatrioka Okpatrioka, 2023). Produk yang dihasilkan berupa pencatatan arus kas masuk dan piutang berbasis digital

yang akurat dan *real-time*. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai beberapa tahapan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Dalam tahapan persiapan ini, peneliti melakukan survei pada objek penelitian dengan melakukan wawancara dan observasi untuk menganalisis masalah yang dihadapi terkait pencatatan arus kas dan piutang dalam usaha serta melakukan observasi terhadap sistem yang sudah berjalan.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, peneliti menyusun konsep sistem berbasis digital dengan menggunakan *flowchart & data flow diagram* (DFD) dengan modul arus kas masuk dan piutang.

3. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini, berdasarkan *flowchart & data flow diagram* (DFD) peneliti mengembangkan sistem pencatatan arus kas dan piutang yang berbasis digital. Dimana sistem tersebut terdiri dari beberapa modul yang terintegrasi.

4. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengujian sistem yang sudah dikembangkan untuk melihat apakah sistem berjalan sesuai dengan desain, dan mengidentifikasi kekurangan atau *error* pada sistem.

5. Evaluasi dan Optimalisasi

Peneliti melakukan perbaikan sistem berdasarkan hasil uji coba, melakukan penyempurnaan fitur, serta membandingkan fungsi sistem lama dan sistem baru. Hal ini dilakukan untuk memastikan sistem dapat dioptimalisasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem merupakan proses memahami bagaimana sistem yang ada bekerja, mengidentifikasi kelemahannya, serta menentukan kebutuhan pengguna agar sistem baru dapat memberikan solusi yang sesuai (Kenneth E. Kendall, 2020). Analisis sistem yang berjalan dilakukan untuk memahami kondisi aktual pengelolaan arus kas masuk dan piutang pada *You Meubel* sebelum dilakukan pengembangan sistem berbasis digital. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses bisnis yang sedang diterapkan, mengevaluasi kelemahan sistem yang digunakan, serta menentukan kebutuhan pengguna sebagai dasar dalam pengembangan sistem yang lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa *You Meubel* merupakan usaha yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan mebel kayu. Aktivitas penjualan dilakukan secara tunai maupun kredit sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dalam menjalankan operasional usahanya, pemilik telah memanfaatkan teknologi sederhana berupa *Microsoft Excel* untuk

membantu pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas. Penggunaan *Excel* tersebut menunjukkan adanya upaya digitalisasi dalam pengelolaan keuangan usaha. Namun demikian, sistem yang digunakan masih memiliki berbagai keterbatasan yang memengaruhi efektivitas pengelolaan arus kas masuk dan piutang.

Pada proses penjualan tunai, transaksi yang terjadi dicatat secara manual ke dalam lembar kerja *Excel* dan pembayaran yang diterima langsung diakui sebagai penerimaan kas. Sementara itu, untuk transaksi penjualan kredit, data penjualan dicatat secara terpisah dari pencatatan penerimaan kas. Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai saldo piutang pelanggan tidak dapat diketahui secara otomatis karena pemilik harus melakukan pengecekan dan perhitungan secara manual. Selain itu, setiap kali pelanggan melakukan pembayaran sebagian atau pelunasan piutang, pemilik harus memperbarui data pada beberapa lembar kerja yang berbeda. Proses tersebut meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan maupun ketidaksesuaian data antara catatan penjualan, piutang, dan penerimaan kas.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sistem yang digunakan belum mampu mengintegrasikan seluruh data transaksi dalam satu basis data yang saling terhubung. Data penjualan, penerimaan kas, dan piutang masih dikelola secara terpisah sehingga informasi yang dihasilkan belum dapat menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh. Ketika pemilik ingin mengetahui jumlah piutang yang masih harus ditagih atau total penerimaan kas dalam periode tertentu, proses pencarian informasi harus dilakukan secara manual dengan membuka beberapa *file* atau lembar kerja. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relatif lama.

Permasalahan lainnya ditemukan pada pengelolaan piutang usaha. Sistem yang berjalan belum memiliki fitur monitoring piutang berdasarkan jatuh tempo. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengawasi pelanggan yang memiliki kewajiban pembayaran yang telah mendekati atau melewati batas waktu yang ditentukan. Tidak adanya informasi jatuh tempo secara otomatis berpotensi menyebabkan keterlambatan penagihan piutang dan meningkatkan risiko terjadinya piutang tak tertagih. Dalam beberapa kasus, pemilik harus memeriksa satu per satu catatan transaksi untuk mengetahui pelanggan yang belum melakukan pembayaran. Proses tersebut tentu kurang efisien dan dapat menghambat pengelolaan modal kerja usaha.

Selain itu, sistem yang digunakan belum dapat menyajikan informasi secara *real-time* mengenai posisi arus kas masuk dan saldo piutang. Informasi yang tersedia hanya dapat diperoleh setelah pemilik melakukan penginputan dan perhitungan secara manual. Keterbatasan ini menyebabkan pemilik usaha tidak dapat secara cepat mengetahui kondisi keuangan terkini yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan operasional maupun strategis. Padahal, informasi keuangan yang cepat dan akurat sangat penting untuk membantu pelaku usaha dalam merencanakan kegiatan usaha, mengenda-

likan arus kas, dan menentukan kebijakan penjualan kredit.

Dari sisi pengendalian internal, sistem yang berjalan juga masih memiliki kelemahan karena belum terdapat mekanisme validasi data secara otomatis. Pengendalian internal diperlukan oleh suatu organisasi untuk menetapkan kebijakan dan prosedur dalam mencapai rencana yang telah ditetapkan (Turyadi et al., 2023). Kesalahan dalam memasukkan data transaksi, nominal pembayaran, maupun identitas pelanggan masih sangat mungkin terjadi. Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara terpisah menyebabkan potensi duplikasi data semakin besar. Apabila terjadi kesalahan pencatatan, proses koreksi harus dilakukan secara manual pada beberapa bagian sistem sehingga membutuhkan waktu tambahan dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian informasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem yang saat ini digunakan oleh *You Meubel* telah membantu proses pencatatan transaksi secara digital, namun belum mampu mendukung pengelolaan arus kas masuk dan piutang secara optimal. Keterbatasan utama sistem meliputi belum terintegrasinya data penjualan tunai dan kredit, belum tersedianya fitur monitoring piutang berdasarkan jatuh tempo, belum adanya penyajian informasi secara real-time, serta masih tingginya risiko kesalahan pencatatan dan duplikasi data. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang lebih terintegrasi agar mampu menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan untuk mendukung pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan pada *You Meubel*.

Analisis Kebutuhan Pengguna

Analisis kebutuhan merupakan tahapan untuk memahami kebutuhan pengguna, ruang lingkup sistem, fungsi yang harus disediakan, serta batasan sistem sebelum dilakukan proses desain dan implementasi (Roger, S. Pressman, 2020). Tahap ini merupakan bagian penting dalam proses pengembangan sistem karena sistem yang dirancang harus mampu menjawab kebutuhan pengguna serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan arus kas masuk dan piutang. Analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses bisnis yang berlangsung di *You Meubel* serta wawancara dengan pemilik usaha sebagai pengguna utama sistem. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemilik usaha membutuhkan sistem yang dapat membantu mengelola transaksi penjualan tunai dan kredit secara lebih terstruktur. Pada sistem yang digunakan saat ini, pencatatan penjualan dilakukan secara terpisah sehingga informasi yang dihasilkan belum mampu memberikan gambaran kondisi keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengguna mengharapkan adanya sistem yang dapat mengintegrasikan seluruh transaksi penjualan dalam satu database sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan mudah diakses.

Selain kebutuhan integrasi data, pengguna juga mengharapkan sistem yang mampu melakukan pengelolaan piutang secara otomatis. Selama ini, pemantauan piutang dilakukan secara manual dengan memeriksa catatan transaksi satu per satu. Proses tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam menentukan jumlah piutang yang masih harus ditagih. Oleh sebab itu, pengguna memerlukan sistem yang dapat menampilkan saldo piutang pelanggan secara otomatis setelah transaksi kredit dilakukan maupun setelah pelanggan melakukan pembayaran.

Kebutuhan lainnya yang teridentifikasi adalah tersedianya fitur monitoring jatuh tempo piutang. Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha sering mengalami kesulitan dalam mengingat pelanggan yang memiliki kewajiban pembayaran yang telah mendekati atau melewati batas jatuh tempo. Akibatnya, proses penagihan sering terlambat dilakukan sehingga berdampak pada kelancaran arus kas usaha. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengguna mengharapkan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai piutang yang belum jatuh tempo, mendekati jatuh tempo, maupun yang telah melewati jatuh tempo sehingga proses penagihan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu organisasi memantau piutang, menghasilkan informasi yang tepat waktu, serta mendukung pengendalian internal agar proses penagihan dapat dilakukan secara efektif (Romney & Steinbart, 2021).

Pengguna juga membutuhkan sistem yang mampu menyajikan informasi arus kas masuk secara *real-time*. laporan arus kas menyajikan informasi mengenai arus masuk dan arus keluar kas selama suatu periode yang berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (P. A. Sari & Hidayat, 2022). Informasi mengenai jumlah penerimaan kas harian, mingguan, maupun bulanan sangat diperlukan untuk membantu pemilik usaha dalam mengontrol kondisi keuangan usaha. Dengan adanya informasi yang tersedia secara *real-time*, pengguna dapat mengetahui posisi kas terkini tanpa harus melakukan perhitungan secara manual. Informasi tersebut juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan terkait pembelian bahan baku, pembayaran kewajiban usaha, maupun perencanaan kegiatan operasional lainnya. Selain itu, pengguna menginginkan sistem yang mampu menghasilkan laporan secara otomatis. Pada sistem sebelumnya, penyusunan laporan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Pengguna mengharapkan sistem yang dapat menghasilkan laporan penjualan, laporan arus kas masuk, dan laporan piutang secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah diinput. Dengan demikian, proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat, efisien, dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan.

Dari aspek kemudahan penggunaan, pengguna mengharapkan sistem yang memiliki tampilan sederhana dan mudah dipahami. Mengingat pengguna tidak memiliki latar belakang teknologi informasi secara khusus, maka sistem yang dikembangkan harus dirancang dengan antarmuka yang mudah

digunakan serta memiliki alur kerja yang sesuai dengan proses bisnis yang telah berjalan. Kemudahan penggunaan menjadi faktor penting karena akan memengaruhi tingkat penerimaan dan keberhasilan implementasi sistem dalam kegiatan operasional usaha. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, terdapat beberapa kebutuhan utama yang harus dipenuhi dalam pengembangan sistem, yaitu: (1) integrasi data penjualan tunai dan kredit, (2) pengelolaan piutang secara otomatis, (3) monitoring jatuh tempo piutang, (4) penyajian informasi arus kas masuk secara real-time, (5) penyusunan laporan otomatis, serta (6) kemudahan penggunaan sistem. Kebutuhan-kebutuhan tersebut menjadi dasar dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan arus kas masuk dan piutang pada *You Meubel*.

Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan setelah proses analisis kebutuhan pengguna selesai dilaksanakan. Perancangan sistem bertujuan untuk menghasilkan rancangan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan pada sistem sebelumnya. Sistem yang dirancang berfokus pada pengelolaan arus kas masuk dan piutang secara terintegrasi sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan real-time untuk mendukung pengambilan keputusan pada *You Meubel*.

Sistem yang dirancang harus mudah digunakan sehingga meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut (Darmaningtyas & Suardana, 2017, Kurniawati et al., 2017, Pantow et al., 2021, 2022, 2023, Rahmawati & Narsa, 2019). Perancangan sistem dilakukan dengan menyusun alur proses bisnis, menentukan kebutuhan data, merancang hubungan antar komponen sistem, serta mendesain antarmuka yang mudah digunakan oleh pengguna. Dalam penelitian ini, perancangan sistem menggunakan *Flowchart* dan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan aliran proses dan aliran data yang terjadi dalam sistem.

Perancangan Proses Bisnis Sistem

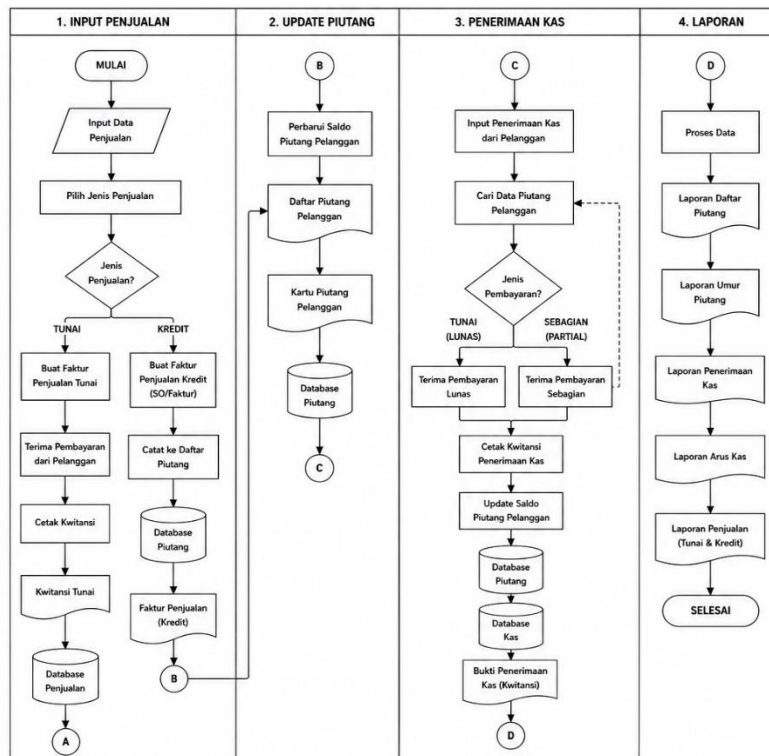
Perancangan proses bisnis dilakukan untuk menggambarkan aktivitas utama yang terjadi dalam pengelolaan arus kas masuk dan piutang. Sistem yang dikembangkan mengintegrasikan proses penjualan tunai, penjualan kredit, penerimaan pembayaran piutang, serta penyusunan laporan keuangan. Proses sistem dimulai ketika pengguna menginput data pelanggan dan transaksi penjualan. Apabila transaksi dilakukan secara tunai, sistem secara otomatis akan menambahkan nilai transaksi ke dalam data arus kas masuk. Sebaliknya, apabila transaksi dilakukan secara kredit, sistem akan mencatat transaksi tersebut sebagai piutang pelanggan dan secara otomatis memperbarui saldo piutang yang dimiliki pelanggan.

Ketika pelanggan melakukan pembayaran atas piutang yang dimiliki, pengguna melakukan input pembayaran ke dalam sistem. Selanjutnya sistem akan mengurangi saldo piutang pelanggan dan menambahkan jumlah pembayaran ke dalam data arus kas masuk. Seluruh transaksi yang terjadi akan tersimpan dalam basis data dan dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai laporan yang dibutuhkan pengguna. Dengan adanya integrasi tersebut, proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara terpisah dapat dilakukan dalam satu sistem sehingga mempermudah pengelolaan dan pengawasan transaksi keuangan usaha.

Perancangan *Flowchart* Sistem

Flowchart digunakan untuk menggambarkan urutan aktivitas yang terjadi dalam sistem secara visual sehingga memudahkan pemahaman terhadap alur proses yang berlangsung (Dennis et al., 2019). *Flowchart* sistem dimulai dari proses login pengguna, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan menu utama yang terdiri dari menu pelanggan, penjualan, piutang, penerimaan kas, dan laporan. Pada menu penjualan, pengguna dapat memilih jenis transaksi yang dilakukan, yaitu penjualan tunai atau penjualan kredit. Apabila transaksi merupakan penjualan tunai, sistem akan langsung mencatat transaksi sebagai penerimaan kas. Apabila transaksi merupakan penjualan kredit, sistem akan mencatat transaksi ke dalam data piutang pelanggan.

Selanjutnya, sistem menyediakan menu pembayaran piutang yang digunakan untuk mencatat pelunasan piutang pelanggan. Setelah data pembayaran diinput, sistem secara otomatis memperbarui saldo piutang dan menambah jumlah kas yang diterima. Seluruh data transaksi kemudian diproses untuk menghasilkan laporan yang dapat ditampilkan maupun dicetak oleh pengguna. *Flowchart* yang dirancang menunjukkan bahwa seluruh proses transaksi telah terintegrasi sehingga mampu mengurangi pekerjaan manual yang sebelumnya dilakukan oleh pemilik usaha. *Flowchart* sistem arus kas masuk dan piutang disajikan pada gambar 1 berikut

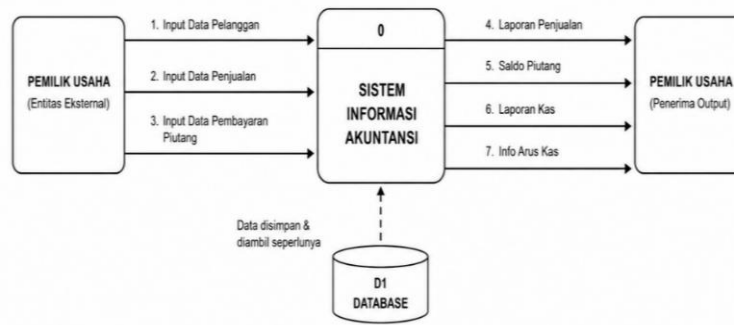


Gambar 1. Flowchart Sistem Arus Kas Masuk dan Piutang

Sumber: Data Diolah (2026)

Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

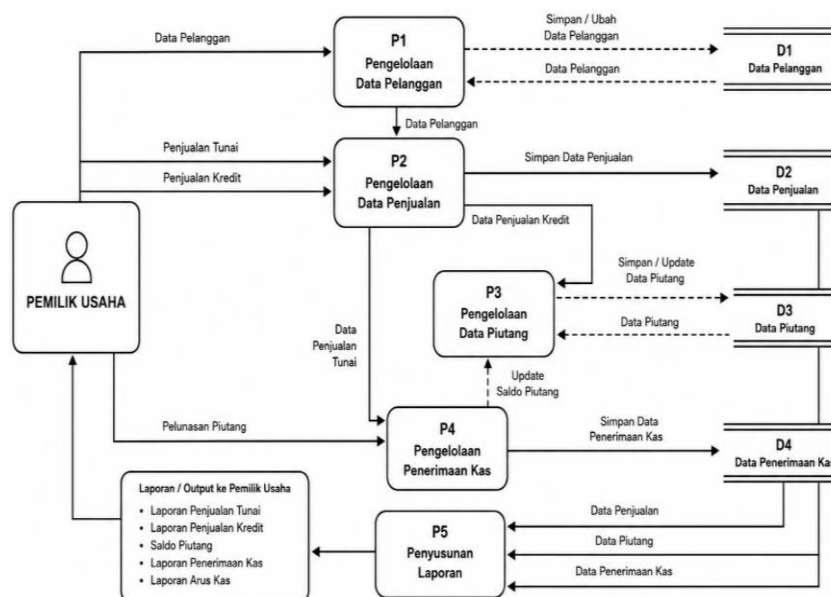
Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang digunakan untuk memvisualisasikan aliran data dalam suatu perusahaan (Muliadi et al., 2020). Pada diagram konteks, sistem memiliki satu entitas eksternal utama yaitu pemilik usaha sebagai pengguna sistem. Pemilik usaha melakukan input data pelanggan, data penjualan, dan data pembayaran piutang ke dalam sistem. Selanjutnya sistem mengolah data tersebut dan menghasilkan keluaran berupa informasi arus kas masuk, saldo piutang pelanggan, laporan penjualan, dan laporan penerimaan kas. DFD Level 0 memberikan gambaran umum mengenai batas sistem, aliran data antara pengguna dengan sistem, serta fungsi utama sistem dalam menerima, mengolah, menyimpan, dan menghasilkan informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan oleh pemilik usaha. DFD Level 0 disajikan pada gambar 2 berikut



Gambar 2. DFD Level 0 Pengelolaan Arus Kas Masuk dan Piutang

Sumber: Data Diolah (2026)

Data Flow Diagram (DFD) Level 1 menggambarkan alur proses utama pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Kredit yang terdiri atas lima proses, yaitu pengelolaan data pelanggan (P1), pengelolaan data penjualan (P2), pengelolaan data piutang (P3), pengelolaan penerimaan kas (P4), dan penyusunan laporan (P5). Proses diawali dengan pemilik usaha menginput data pelanggan, data penjualan tunai maupun kredit, serta data pelunasan piutang ke dalam sistem. Data tersebut kemudian disimpan dan dikelola pada masing-masing basis data, yaitu Data Pelanggan (D1), Data Penjualan (D2), Data Piutang (D3), dan Data Penerimaan Kas (D4). Penjualan kredit secara otomatis menghasilkan data piutang yang akan diperbarui ketika terjadi pelunasan. Selanjutnya, seluruh data yang tersimpan digunakan pada proses penyusunan laporan untuk menghasilkan informasi berupa laporan penjualan tunai, laporan penjualan kredit, saldo piutang, laporan penerimaan kas, dan laporan arus kas yang disajikan kepada pemilik usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. DFD Level 1 disajikan pada gambar 3 berikut



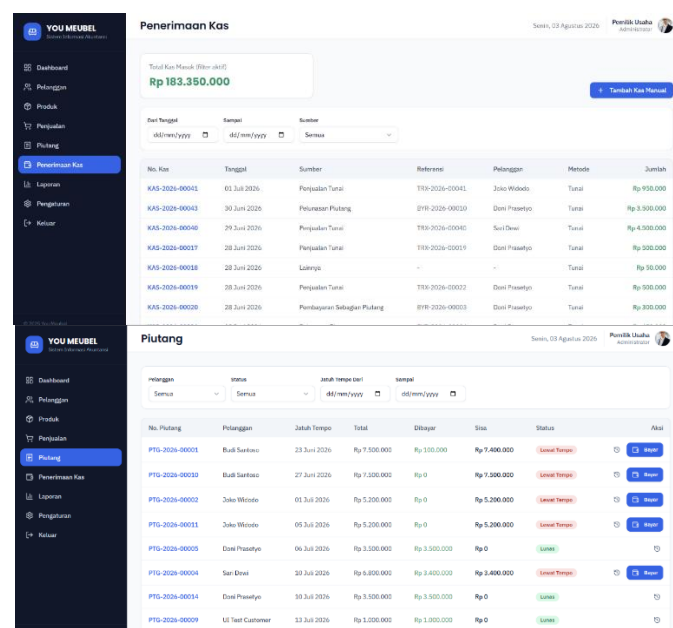
Gambar 3. DFD Level 1 Pengelolaan Arus Kas Masuk dan Piutang

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil Pengembangan Sistem

Hasil pengembangan sistem pada penelitian ini berupa sistem informasi berbasis digital yang dirancang untuk mengoptimalkan manajemen arus kas masuk dan piutang pada *You Meubel*. Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna yang telah dimodelkan melalui *flowchart* dan DFD diatas. Sistem dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna dengan mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, transaksi penjualan tunai dan kredit, piutang, penerimaan kas, serta penyusunan laporan dalam satu *platform*. Integrasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pencatatan, mengurangi kesalahan input data, serta mempermudah pemantauan kondisi keuangan usaha.

Sistem memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengoperasikan setiap fitur. Halaman utama berupa *dashboard* menyajikan informasi penting, seperti total arus kas masuk, saldo piutang, piutang jatuh tempo, dan ringkasan transaksi penjualan. Selain itu, sistem menyediakan menu pengelolaan data pelanggan, transaksi penjualan, pelunasan piutang, dan laporan. Melalui sistem yang dikembangkan, setiap transaksi penjualan kredit secara otomatis membentuk data piutang, sedangkan pelunasan piutang akan memperbarui saldo piutang sekaligus mencatat penerimaan kas. Sistem juga menghasilkan laporan penjualan, laporan piutang, laporan penerimaan kas, dan laporan arus kas secara otomatis. Dengan demikian, hasil pengembangan sistem mampu mendukung pengelolaan arus kas masuk dan piutang secara lebih efektif, efisien, dan akurat dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Hasil pengembangan sistem disajikan pada gambar 4 berikut.



No. Kas	Tanggal	Sumber	Referensi	Pelanggan	Metode	Jumlah
KAS-2026-00001	01 Juli 2026	Penjualan Tunai	TRN-2026-00001	Joko Widodo	Tunai	Rp 950.000
KAS-2026-00003	30 Juni 2026	Pelunasan Piutang	PIH-2026-00003	Dani Prasetyo	Tunai	Rp 3.500.000
KAS-2026-00006	29 Juni 2026	Penjualan Tunai	TRN-2026-00006	Sari Dewi	Tunai	Rp 4.500.000
KAS-2026-00007	28 Juni 2026	Penjualan Tunai	TRN-2026-00007	Dani Prasetyo	Tunai	Rp 500.000
KAS-2026-00008	28 Juni 2026	Lainnya	-	-	Tunai	Rp 50.000
KAS-2026-00009	28 Juni 2026	Penjualan Tunai	TRN-2026-00009	Dani Prasetyo	Tunai	Rp 500.000
KAS-2026-00020	28 Juni 2026	Pembayaran Saldoan Piutang	PIH-2026-00005	Dani Prasetyo	Tunai	Rp 300.000

No. Piutang	Pelanggan	Jatuh Tempo	Total	Dibayar	Sisa	Status	Aksi
PTG-2026-00001	Budi Santoso	23 Juni 2026	Rp 7.500.000	Rp 100.000	Rp 7.400.000	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00003	Budi Santoso	27 Juni 2026	Rp 7.500.000	Rp 0	Rp 7.500.000	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00002	Joko Widodo	01 Juli 2026	Rp 5.200.000	Rp 0	Rp 5.200.000	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00001	Joko Widodo	05 Juli 2026	Rp 5.200.000	Rp 0	Rp 5.200.000	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00005	Dani Prasetyo	06 Juli 2026	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 0	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00004	Sari Dewi	20 Juli 2026	Rp 8.800.000	Rp 3.400.000	Rp 5.400.000	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00004	Dani Prasetyo	30 Juli 2026	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 0	Lunas	[Detail] [Hapus]
PTG-2026-00009	Uji Test Customer	13 Juli 2026	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Rp 0	Lunas	[Detail] [Hapus]

Gambar 4. Hasil Pengembangan Sistem Pengelolaan Arus Kas Masuk dan Piutang

Sumber: Data Diolah (2026)

Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat menjalankan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D), pengujian sistem menjadi salah satu tahapan penting untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keberfungsian produk yang telah dikembangkan. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsi sistem berdasarkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*) yang dihasilkan tanpa melihat struktur atau kode program di dalam sistem.

Berdasarkan hasil pengujian, beberapa fitur utama yang terdapat dalam sistem telah diuji, meliputi fitur input penjualan, input pembayaran piutang, dan pencetakan laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap fungsi dapat berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada fitur input penjualan, data transaksi yang dimasukkan oleh pengguna dapat tersimpan ke dalam sistem dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem mampu menerima dan memproses data penjualan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang. Pada fitur input pembayaran piutang, sistem mampu melakukan proses pencatatan pembayaran dan secara otomatis mengurangi saldo piutang pelanggan sesuai dengan jumlah pembayaran yang dimasukkan. Fungsi tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu mengintegrasikan proses transaksi dengan perubahan saldo piutang, sehingga dapat membantu pengguna dalam melakukan pencatatan dan pemantauan piutang secara lebih efektif.

Selanjutnya, pengujian pada fitur cetak laporan menunjukkan bahwa sistem mampu menampilkan laporan berdasarkan data transaksi yang telah dimasukkan. Laporan dapat dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga informasi yang terdapat dalam sistem dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diuji memperoleh status Valid. Tidak ditemukan kesalahan fungsi pada saat proses pengujian terhadap fitur-fitur utama sistem. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu menjalankan fungsi sesuai dengan kebutuhan dan rancangan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, produk yang dikembangkan dapat dinyatakan layak dari aspek fungsional dan dapat digunakan untuk mendukung proses pencatatan transaksi, pengelolaan piutang, serta penyajian laporan.

Hasil pengujian ini juga memperkuat hasil penelitian pada tahap pengembangan produk. Sistem tidak hanya berhasil dikembangkan secara teknis, tetapi juga mampu memberikan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, penerapan metode Black Box Testing memberikan bukti bahwa fungsi-fungsi utama sistem telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan dapat menjadi dasar dalam menyatakan bahwa sistem hasil pengembangan telah memenuhi kriteria fungsional yang ditetapkan.

Keterkaitan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital pada *You Meubel* mampu mendukung proses pencatatan, pengelolaan transaksi, pengelolaan piutang, serta penyajian laporan keuangan secara lebih terstruktur. Sistem yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam mengelola data transaksi secara terintegrasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih mudah diakses dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sistem pengelolaan piutang yang belum optimal dan ketidakjelasan jatuh tempo pembayaran dapat meningkatkan risiko terjadinya piutang yang tidak dapat ditagih (Haq & Handayani, 2024). Melalui sistem yang dikembangkan, data transaksi penjualan dan pembayaran piutang dapat dicatat dan diperbarui secara sistematis. Informasi tersebut dapat membantu pengguna dalam mengetahui posisi piutang dan melakukan pemantauan terhadap pembayaran pelanggan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi dapat menjadi salah satu upaya untuk mengurangi risiko pengelolaan piutang yang kurang efektif, terutama yang disebabkan oleh pencatatan yang tidak terstruktur dan kurangnya informasi mengenai status pembayaran.

Selanjutnya, penelitian terdahulu menyatakan bahwa UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi yang memadai untuk menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan andal (Pantow et al., 2025). Hasil penelitian pada *You Meubel* mendukung temuan tersebut. Sistem yang dikembangkan menyediakan proses pencatatan transaksi dan pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan. Dengan adanya sistem tersebut, proses pengelolaan data tidak hanya berorientasi pada pencatatan transaksi, tetapi juga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola usaha untuk mengetahui kondisi transaksi dan keuangan.

Dari aspek penerimaan teknologi, hasil penelitian juga berkaitan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat individu untuk menggunakan suatu aplikasi (Ardila et al., 2024, Förster, 2024, Le & Cao, 2020, Pantow et al., 2021, Permatasari et al., 2018). Temuan tersebut relevan dengan proses pengembangan sistem pada *You Meubel* yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Sistem dirancang dengan fitur yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengguna, seperti input penjualan, pembayaran piutang, dan pencetakan laporan. Pengujian terhadap fungsi-fungsi tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, kemudahan dalam memahami dan menjalankan fungsi sistem menjadi aspek penting agar sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga dapat diterima dan digunakan oleh pengguna dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat memberikan manfaat bagi pengelolaan usaha. Pada *You Meubel*, manfaat tersebut terlihat dari tersedianya pencatatan transaksi yang lebih terstruktur, informasi piutang yang lebih mudah dipantau, serta laporan yang dapat dihasilkan dari data yang telah tersimpan dalam sistem. Selain itu, perhatian terhadap aspek kemudahan penggunaan menjadi faktor penting agar sistem dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pengguna. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi akuntansi pada *You Meubel* dapat dipandang sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pengelolaan transaksi dan piutang sekaligus meningkatkan kualitas informasi yang mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan usaha.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang mengintegrasikan pencatatan penjualan tunai dan kredit, piutang, penerimaan kas, serta pelaporan pada *You Meubel*. Sistem membantu memperbarui informasi piutang dan penerimaan kas berdasarkan transaksi yang diinput serta memudahkan pemantauan jatuh tempo dan penyusunan laporan. Hasil *Black Box Testing* menunjukkan seluruh fungsi utama berjalan valid, sehingga sistem dinilai layak secara fungsional untuk mendukung pengelolaan arus kas masuk dan piutang yang lebih efektif dan terstruktur.

Implikasinya, *You Meubel* dapat memanfaatkan sistem secara konsisten untuk mengurangi pencatatan manual, meminimalkan risiko kesalahan, dan mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi transaksi yang lebih terorganisasi. Penelitian ini terbatas pada satu UMKM dan pengembangan sistem yang berfokus pada penjualan, piutang, penerimaan kas, dan pelaporan. Pengujian juga masih terbatas pada aspek fungsional dan belum mengukur dampak penggunaan sistem dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan sistem dengan cakupan yang lebih luas, seperti persediaan, pembelian, pengeluaran kas, dan laporan keuangan, serta melakukan pengujian pada beberapa UMKM dengan periode implementasi yang lebih panjang untuk mengukur efektivitas dan dampak sistem secara kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3). <https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n3p9>
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8). <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- Ardila, I., Sembiring, M., & Zurriah, R. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android

dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1).

- Darmaningtyas, I. G. B., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software oleh Auditor yang Berimplikasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 2448–2478. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p27>
- Dennis, A., Wixom, B. H., & Roth, R. M. (2019). Systems Analysis and Design, 8th Edition (Alan Dennis, Barbara Wixom, Roberta M. Roth) (2022). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Förster, K. (2024). Extending the technology acceptance model and empirically testing the conceptualised consumer goods acceptance model. *Heliyon*, 10(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27823>
- Haq, A. N., & Handayani, A. (2024). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT XYZ. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/jim.v5i1.34028>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. In *EKONOMI*.
- Kenneth E. Kendall, J. E. K. (2020). Systems Analysis and Design (10 th edition). In *Journal of Information Systems Management* (Vol. 6, Issue 1).
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Le, O. T. T., & Cao, Q. M. (2020). Examining the technology acceptance model using cloud-based accounting software of Vietnamese enterprises. *Management Science Letters*, 10(12). <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.4.032>
- Muliadi, M., Andriani, M., & Irawan, H. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Berbasis Website (WEB) Menggunakan Data Flow Diagram (DFD). *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 7(2). <https://doi.org/10.24853/jisi.7.2.111-122>
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ecodemica*, 2(1).
- Okpatrioka Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.154>
- Pantow, A. K., Korompis, S. N., Limpeleh, E. A. N., Malonda, E. D., & Daleno, A. (2023). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Pada UD. Bless. 7(4), 872–885. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1131>
- Pantow, A. K., Maradesa, C., Ginting, W. A., Kesek, M. N., & Tampenawas, M. A. (2025). Design Of An Effective Accounting System In Financial. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(3), 14442–14463.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tandil, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pantow, A. K., Tangon, J. N., Korompis, S. N., Sael, M. L., & Maradesa, C. (2022). Desain Laporan

- Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Berkat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i1.440>
- Permatasari, C. L., Dian, S., Prajanti, W., Kristen, U., Wacana, S., & Semarang, U. N. (2018). Acceptance of financial accounting information system at Schools: technology acceptance model. *Journal of Economic Education*, 7(52).
- Poddala, P. (2023). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Efektivitas Akuntansi pada UMKM Kota Makassar. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i2.2870>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2). <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Putri, R. A., & Hidajat, E. R. S. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kota Bontang Implementation of Accounting Systems in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kelurahan Kota Bontang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 27(1), 110–123.
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Roger, S. Pressman, P. D. (2020). Software Engineering A Practitioner's Approach 7th Ed - Roger S. Pressman. In *Software Engineering A Practitioner's Approach 7th Ed - Roger S. Pressman*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Pengertian sistem menurut Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). Accounting information systems FIFTEENTH EDITION. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo. *Buku*.
- Sari, Y. P. L., & Suprayogi, N. (2020). Strategi Manajemen Kas Perusahaan Properti Syariah Untuk Menjaga Kelangsungan Usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(3). <https://doi.org/10.20473/vol7iss20203pp448-459>
- Turyadi, I., Zulkifli, Risal Tawil, M., Ali, H., & Sadikin, A. (2023). the Role of Digital Leadership in Organizations To Improve. *Ecoonomic Journal*, 12(02).
- Widiyastuti, T. (2024). Strategi Pengelolaan Arus Kas Pada UMKM McDji piscok Blitar untuk Mempertahankan Stabilitas Keuangan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.17055>